

TERMINAL PENUMPANG PELABUHAN INTERNASIONAL BENOA BALI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK



TAMPAK BELAKANG



TAMPAK SAMPING KIRI



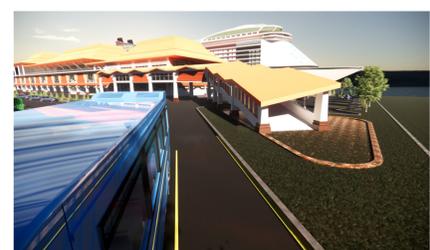
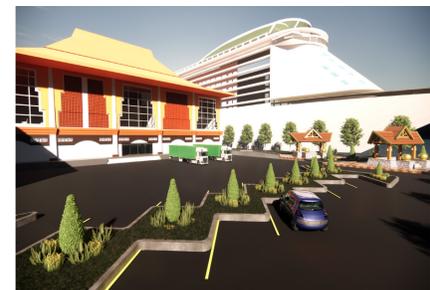
TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPING KANAN



SEQUENCE



Terminal Penumpang merupakan salah satu fasilitas yang dimiliki oleh sebuah pelabuhan. Kegiatan utama pada terminal penumpang meliputi pergerakan manusia atau penumpangnya, sehingga membutuhkan fasilitas-fasilitas seperti ruang tunggu, ruang penerima, dan lain-lain.

Terminal ini berlokasi di kawasan Pelabuhan Benoa. Pelabuhan ini adalah pelabuhan utama yang melayani jaringan transportasi laut secara internasional dan sebagai pintu masuk ke Kota Denpasar melalui jalur laut. Terminal Penumpang adalah fasilitas penunjang kegiatan wisatawan manca negara dan domestik yang menerapkan konsep yang memperhatikan lingkungan sekitar meliputi pengolahan energi dan adaptif terhadap iklim setempat.

TEMA

"Assembling Between Culture and Environment". Penyelarasan antara kultur wilayah setempat dengan keadaan alam. Makna tema ini mempresentasikan budaya dan pelestarian lingkungan didaerahnya. Apalagi Terminal Penumpang Pelabuhan merupakan gerbang awal wisatawan menginjakkan kaki di wilayah Bali, sehingga diharapkan peran bangunan tersebut dapat mempresentasikan jati diri pesona wilayah Bali.

PENDEKATAN

Arsitektur bioklimatik merupakan pendekatan yang memperhatikan hubungan antara bentuk arsitektur dengan lingkungannya meliputi iklim daerah tersebut.

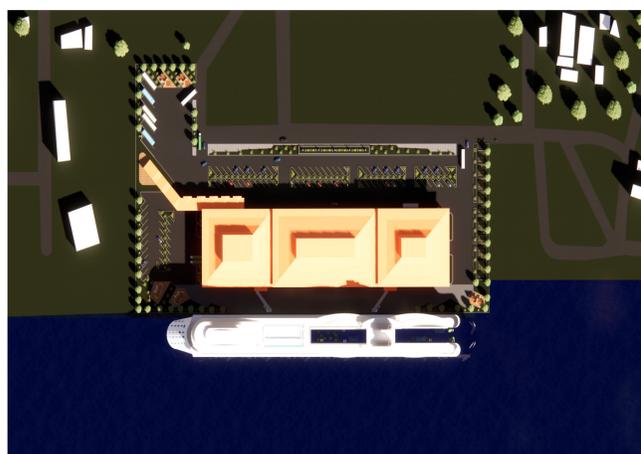
METODE

Menurut Brent C. Brolin (1980. Architecture in Context), Kontekstualisme adalah kemungkinan perluasan bangunan dan keinginan mengkaitkan bangunan baru dengan lingkungan sekitarnya.

1. Motif dari desain bangunan di sekitarnya yang diulang.
2. Adanya penyesuaian dan pendekatan bentuk, pola, irama, ornamen, tatanan ruang terhadap arsitektur setempat.
3. Adanya desain baru sebagai penunjang kualitas desain di sekitarnya

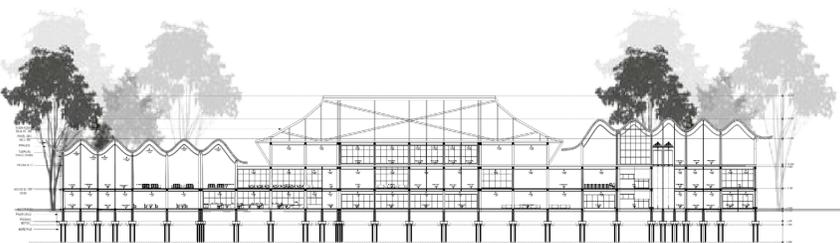


PERSPEKTIF

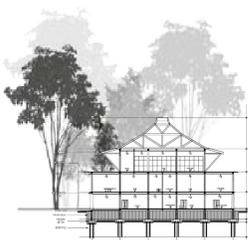


SITE PLAN

Bentuk site yang memanjang maka penataan massa bangunan mengikuti bentuk site serta mengikuti bentuk kapal pesiar dan alur sirkulasi bersandarnya kapal.



POTONGAN A - A
SKALA 1 : 300



POTONGAN B - B
SKALA 1 : 300